

BAB 4

PEMBAHASAN

Pembahasan merupakan bagian dari karya tulis yang membahas tentang kesesuaian maupun kesenjangan antara teori yang ada dengan kasus nyata di lapangan. Dalam penyusunan bab pembahasan ini, penulis mengelompokkan data-data yang di dapat sesuai tahap-tahap proses manajemen asuhan kebidanan yaitu pengumpulan data dasar, interpretasi data dasar, identifikasi diagnose dan masalah potensial, identifikasi dan penetapan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera, rencana asuhan secara menyeluruh, pelaksanaan dan evaluasi.

4.1 Kehamilan

Kesenjangan yang di temukan penulis tidak dilakukan tes (PMS) pada waktu pemeriksaan kehamilan.

Sesuai dengan kebijakan Departemen Kesehatan, standart minimal pelayanan pada ibu hamil adalah tujuh bentuk yang disingkat dengan 7 T, antara lain sebagai berikut: Lakukan Tes penyakit Menular Seksual (PMS).

Berdasarkan kenyataan dilahan hanya saja pemeriksaan PMS tidak dilakukan karena tidak ada gejala tersebut.

Kesenjangan yang di temukan penulis tidak melakukan pemeriksaan fisik secara lengkap. yaitu karena bayaknya jumlah pasien yang mengantri, sehingga di ambil data fokus saja.

pemeriksaan fisik merupakan peninjauan dari ujung rambut sampai ujung kaki pada setiap system tubuh yang memberikan informasi obyektif tentang klien

dan memungkinkan perawat untuk membuat penilaian klinis. Keakuratan pemeriksaan fisik mempengaruhi pemilihan terapi yang diterima klien dan penentuan respon terhadap terapi tersebut. (Potter dan Perry, 2005)

Berdasarkan kenyataan di lahan pemeriksaan fisik dilakukan tidak head to toe, tetapi hanya mengambil data terfokus saja. Hal tersebut karena jumlah pasien di lahan banyak yang mengantri, karena pemeriksaan hand to toe memerlukan waktu yang lama. Jika tidak ada indikasi atau keluhan dari klien tidak dilakukan pemeriksaan secara menyeluruh. Tetapi penulis melakukan pemeriksaan secara hand to toe.

Kesenjangan yang ditemukan penulis pemeriksaan HB tidak dilakukan tanpa indikasi tertentu.

Pemeriksaan kadar hemoglobin darah ibu hamil dilakukan minimal sekali pada trimester pertama dan sekali pada trimester ketiga. Pemeriksaan ini ditujukan untuk mengetahui ibu hamil tersebut menderita anemia atau tidak selama kehamilannya karena kondisi anemia dapat mempengaruhi proses tumbuh kembang janin dalam kandungan. (Manuaba, 2010)

Berdasarkan kenyataan di lahan pemeriksaan darah untuk Hb dan pemeriksaan urine tidak dilakukan secara rutin, pemeriksaan tersebut dilakukan jika ada indikasi saja. Tetapi penulis melakukan pemeriksaan laboratorium Hb dan urine sesuai standart ANC. Hal tersebut dilakukan untuk pengkajian data dalam study pengkajian. Dari hasil pemeriksaan laboratorium tidak menemukan indikasi pada klien. Penulis memberikan asuhan sesuai standart asuhan kebidanan.

4.2 Persalinan

Dari pengkajian yg di lakukan terdapat kesenjangan antara teori dan lahan.karena mengikuti jadwal imunisasi di poli KIA.

Imunisasi hepatitis B bermanfaat untuk mencegah infeksi hepatitis B terhadap bayi,terutama jalur penularan ibu-bayi.Imunisasi hepatitis B pertama diberikan 1 jam setelah pemberian vit K.(APN,2008)

Dari pengkajian yang dilakukan Dan yang terakhir, seharusnya bayi harus segera mendapatkan imunisasi HB Uniject untuk melindungi bayi dari virus hepatitis.tetapi malah di berikan satu hari stelah kelahiran.

4.3 Nifas

Dari pengkajian yg di lakukan terdapat kesenjangan antara teori dan lahan.

Asuhan nifas pada 6-8 jam post partum adalah mencegah perdarahan masa nifas oleh karena atonia uteri,mendeteksi dan perawatan penyebab lain perdarahan serta melakukan rujukan bila perdarahan berlanjut,memberikan konseling pada ibu dan keluarga tentang cara mencegah perdarahan yang disertai atonia uteri,pemberian ASI awal ,mengajarkan cara mempererat hubungan antara ibu dan bayi baru lahir,menjaga bayi tetap sehat melalui pencegahan hipotermi.Setelah bidan melakukan pertolongan persalinan,maka bidan harus menjaga ibu dan bayi untuk 2 jam pertama setelah kelahiran atau sampai keadaan ibu dan bayi baru lahir dalam keadaan baik.(Lusa,2009)

Dari pengkajian yang dilakukan pada klien di PKM Tanah Kali Kedingding Surabaya pada post partum fisiologis asuhan masa nifas hanya di

lakukan pada 2 jam Post partum,jika pasien memanggil dan memerlukan bantuan baru di tangani.Seharusnya penanganan asuhan masa nifas perlu di pantau untuk menjaga kondisi pasien tetap stabil.